

BAB III

METODOLOGI

III.1 Objek/Subjek Penelitian

Pada sub bab ini menjelaskan batasan-batasan yang sangat penting untuk menyatukan persepsi dalam menafsirkan topik kajian. Hal-hal yang perlu dibatasi adalah ruang lingkup masalah sehingga masalah yang akan diteliti akan jelas. Oleh karena itu, batasan dan fokus masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden yang berpengetahuan dan berpengalaman dalam proyek rancang bangun. Responden yang diharapkan adalah responden pihak kontraktor yang memiliki level jabatan manajer menengah ke atas, pendidikan S1 dengan 10 tahun pengalaman atau S2 dengan 5 tahun pengalaman dan pernah atau sedang terlibat pada proyek rancang bangun baik gedung maupun infrastruktur.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah faktor-faktor penghambat keberhasilan suatu proyek rancang bangun. Faktor-faktor tersebut menurut (Tran & Molenaar, 2014) adalah (1) Risiko Cakupan, (2) Risiko Pihak Ketiga dan Kompleksitas, (3) Risiko Konstruksi, (4) Risiko Utilitas dan *Right-of-way*, (5) Risiko Desain dan Kontrak, dan (6) Risiko Manajemen.

III.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian diharapkan dapat menjawab semua rumusan masalah yang ada serta mencapai tujuan yang dikehendaki. Untuk itu diperlukan strategi penelitian sehingga penelitian dapat tercapai. Strategi penelitian ada berbagai macam seperti eksperimen, survei analisis, historis, dan studi kasus. Strategi penelitian yang digunakan harus disesuaikan dengan penelitian agar mendapatkan hasil yang diharapkan.

Strategi penelitian adalah suatu metode atau pendekatan yang digunakan dalam mencari jawaban dengan mempertimbangkan tiga hal yaitu (Yin, 2003):

1. Jenis pertanyaan penelitian (*Research Question*)
2. Kontrol yang dimiliki peneliti terhadap peristiwa perilaku yang akan diteliti.
3. Fokus terhadap fenomena penelitian.

Untuk menentukan strategi apa yang akan dipilih dapat dilihat pada Tabel III.1 dengan menyesuaikan jenis pertanyaan yang digunakan.

Tabel III.1 Pemilihan Strategi Penelitian

Strategi	Jenis Pertanyaan yang Digunakan	Kendali Terhadap Peristiwa yang Diteliti	Fokus Terhadap Peristiwa yang Sedang Berjalan/Baru Diselesaikan
Eksperimen	Bagaimana, Mengapa	Ya	Tidak
Survei	Siapa, Apa, Dimana, Berapa Banyak, Berapa Besar	Tidak	Ya
Analisis	Siapa, Apa, Dimana, Berapa Banyak, Berapa Besar	Tidak	Ya/Tidak
Historis	Bagaimana, Mengapa	Tidak	Tidak
Studi Kasus	Bagaimana, Mengapa	Tidak	Ya

(Sumber: Yin, 2003)

Setelah mengetahui strategi penelitian berdasarkan Tabel III.1, selanjutnya disesuaikan dengan pertanyaan penelitian sehingga hasilnya sebagai berikut:

Tabel III.2 Rencana Strategi Penelitian

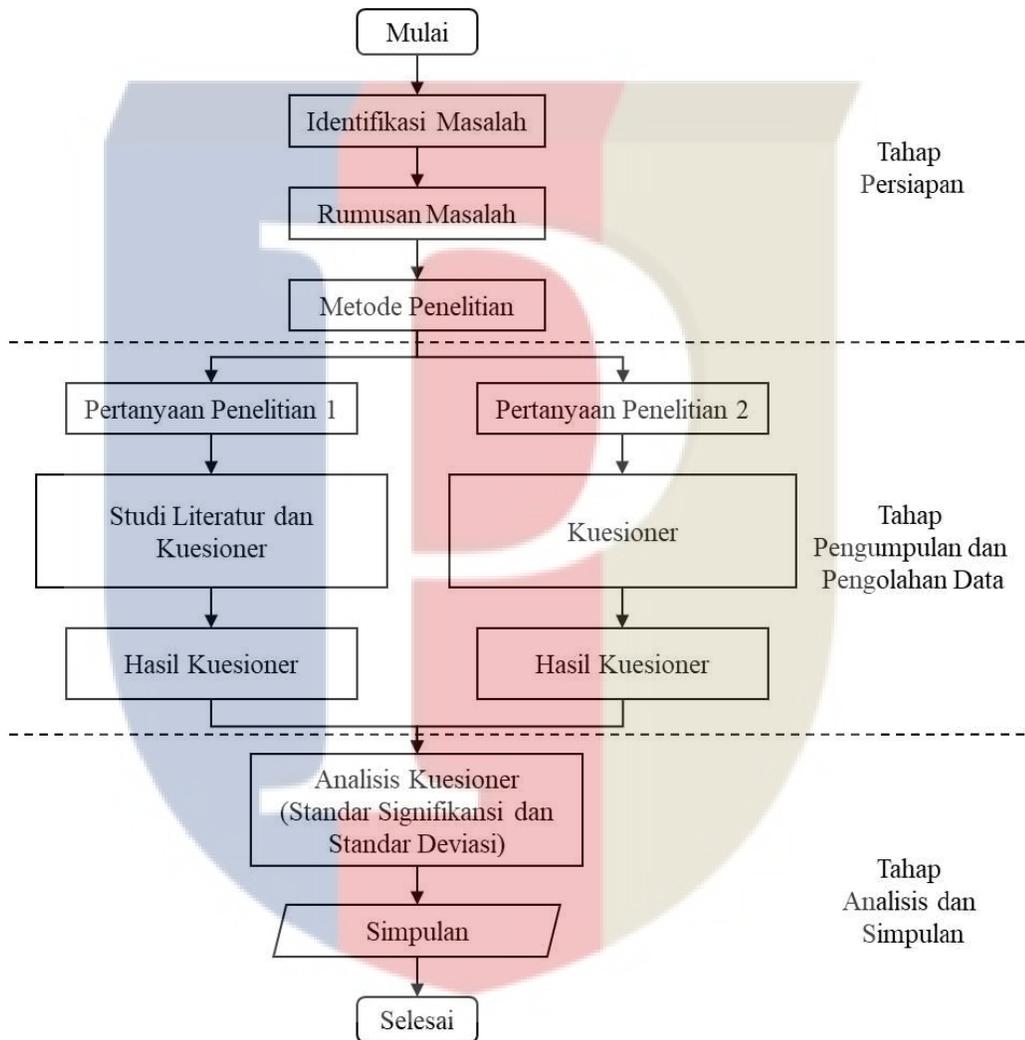
Rumusan Masalah	Strategi
Apa saja faktor risiko yang mempengaruhi karakteristik proyek rancang bangun di Jakarta?	Studi Literatur dan Survei
Bagaimana respon risiko penghambat keberhasilan proyek rancang bangun di Jakarta?	Survei

(Sumber: Olahan pribadi)

Berdasarkan Tabel III.2 diperoleh strategi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Strategi tersebut adalah studi literatur dan survei untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah.

III.3 Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini menjelaskan bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan. Langkah-langkah penelitian ini digambarkan melalui diagram *flow chart* dan berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Langkah-langkah penelitian ini dapat dilihat pada Gambar III.1.



Gambar III.1 Tahap Penelitian
(Sumber: Olahan Pribadi)

III.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini terdiri dari studi kasus, kuesioner, dan studi pustaka.

1. Analisis Literatur

Teknik pengumpulan data yang pertama adalah analisis literatur. Dalam sebuah penelitian dibutuhkan data pendukung untuk membantu dalam melaksanakan penelitian. Literatur-literatur yang dibutuhkan dapat berupa jurnal ilmiah, artikel, buku, dan lain lain. Selanjutnya literatur tersebut dianalisis untuk memperkuat pendapat dan mengembangkan kuesioner.

2. Pengembangan Kuesioner

Kuesioner digunakan dalam pengumpulan data. Untuk itu dibutuhkan pengembangan kuesioner sehingga data yang didapat sesuai dengan data yang dibutuhkan. Kuesioner dibagi menjadi dua kategori yaitu berdasarkan pengetahuan dan berdasarkan pengalaman responden. Setiap kategori menggunakan skala likert dengan nilai indeks 0 hingga 5 untuk setiap faktor risiko. Dimana nilai 0 = sangat tidak penting; 1 = tidak penting; 2 = agak tidak penting; 3 = agak penting; 4 = penting; dan 5 = sangat penting.

3. Survei

Metode selanjutnya adalah survei. Survei yang dilakukan adalah dengan menggunakan kuesioner. Materi kuesioner dikembangkan dari literatur yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya kuesioner yang sudah dikembangkan dibagikan kepada responden untuk mendapatkan data yang lebih faktual sesuai keadaan proyek di Jakarta. Pemilihan responden berdasarkan pengetahuan dan pengalaman terhadap proyek rancang bangun sehingga diharapkan data yang didapat lebih akurat.

III.5 Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan sudah terkumpul semua, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Tujuan pengolahan data dikarenakan data yang didapat masih mentah dan butuh diolah terlebih dahulu untuk selanjutnya dilakukan proses analisis. Proses pengolahan data dilakukan dalam tiga tahap yaitu (Gulo, 2002):

1. Penyuntingan
2. Pemberian kode
3. Memasukan data ke dalam tabel induk (*master sheet*)

Pada tahap penyuntingan, data awal yang diperoleh merupakan data setiap responden. Data ini terlebih dahulu diteliti dan dipisahkan data yang valid dan tidak valid. Data yang valid merupakan data yang semua pertanyaan dalam kuesioner terjawab semua. Sedangkan data yang tidak valid dapat berupa data yang pertanyaan kuesioner yang tidak lengkap. Untuk data yang tidak valid akan diperbaiki dengan menanyakan kembali kepada responden yang bersangkutan.

Tahap kedua adalah pemberian kode. Pada tahap ini, semua data yang sudah disunting diberi kode. Kode diberikan pada setiap variabel-variabel yang terkumpul. Kode yang diberikan dapat berupa huruf untuk variabel dan angka. Tujuan dari pemberian kode untuk mempermudah proses analisis data.

Tahap yang terakhir pada pengolahan data adalah memasukkan data yang sudah diberi kode ke dalam tabel induk (*Master Sheet*). Tabel induk berupa baris dan kolom dan jumlah baris dan kolom disesuaikan dengan jumlah variabel. Setelah data sudah dimasukkan ke dalam tabel induk, selanjutnya data sudah siap untuk dilakukan analisis.

Setelah dilakukan pengolahan data, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan metode indeks signifikansi. Menurut Rostiyanti dan Hansen (2017) yang dikutip dari Zhang (2006) menyatakan bahwa dalam menyederhanakan perhitungan dengan skala likert dapat dilakukan penggunaan metode indeks signifikansi dapat menggunakan rumus berikut:

$$S_i = \frac{R_{i0} \times 0 + R_{i1} \times 20 + R_{i2} \times 40 + R_{i3} \times 60 + R_{i4} \times 80 + R_{i5} \times 100}{R_{i0} + R_{i1} + R_{i2} + R_{i3} + R_{i4} + R_{i5}}$$

Kuesioner dibuat dengan pilihan jawaban dengan menggunakan skala likert dengan nilai indeks 0 sampai 5 untuk menunjukkan tingkat kesesuaian, semakin sesuai maka nilai indeks semakin besar (Khaneja, 2012). Skala tersebut diberi nilai 0, 20, 40, 60, 80, dan 100. S_i merupakan indeks signifikansi untuk faktor ke- i dan R_{i0} , R_{i1} , R_{i2} , R_{i3} , R_{i4} , dan R_{i5} merupakan responden yang memberi nilai indeks untuk “0,” “1,” “2,” “3,” “4,” dan “5” untuk faktor ke- i dengan berurutan.

Dilakukan juga analisis lain dengan menghitung standar deviasi. Standar deviasi bertujuan untuk mengetahui penyebaran data dalam sampel yang ada sehingga apabila indeks signifikansi yang didapatkan untuk dua atau lebih faktor adalah sama maka akan dilihat standar deviasi untuk menentukan peringkat sub faktor tersebut.